

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penerapan Teknik relaksasi nafas dalam dan relaksasi otot progresif pada kedua pasien hipertensi dengan masalah keperawatan nyeri di wilayah kerja puskesmas kawangu, Penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil pengkajian didapatkan tekanan darah yang berbeda dari kedua klien yaitu pada pasien Tn.H TD: 170/100 mmHg sedangkan Ny.R 150/90 mmHg dan tingkat nyeri yang dirasakan sama.
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan pada kedua pasien sama yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis
3. Intervensi atau perencanaan yang dibuat pada kedua pasien untuk mengatasi masalah kerawatan dangan nyeri akut adalah berbeda yaitu pada Tn.H terapi relaksasi teknik nafas dalam dan pada Ny.R relaksasi otot progresif.
4. Implementasi yang dilakukan pada 2 orang subjek untuk mengatasi masalah di laksanakan sesuai dengan intervensi yang telah di buat dan di lakukan pada kedua pasien dalam 3 hari perawatan yaitu penerapan teknik relaksasi nafas dalam dan relaksasi otot progresif.
5. Berdasarkan hasil evaluasi pada 2 orang pasien didapatkan bahwa masalah keperawatan nyeri pasien sama-sama teratasi dihari yang sama yaitu hari ketiga.

5.2 Saran

1. Bagi tempat penelitian

Hasil dari studi Kasus ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi puskesmas kawangu dalam memberikan asuhan kepada lansia dengan hipertensi sebagai bukti yang nyata mengenai penerapan asuhan keperawatan gerontik pada pasien dengan hipertensi.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil dari studi kasus ini diharapkan dapat menjadi acuan dan menjadi bahan perbandingan pada penelitian selanjutnya dalam melakukan studi kasus asuhan keperawatan gerontik pada pasien dengan hipertensi.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat mempersiapkan mahasiswa secara lebih baik dalam melakukan pembekalan baik teori maupun praktik yang memadai serta sebagai kelengkapan literatur dalam perpustakaan yang dapat menunjang keterampilan dalam pengetahuan, psikomotorik, dan skill station.

4. Bagi Pasien dan Keluarga

diharapkan penderita hipertensi terkhususnya dengan masalah nyeri dapat melakukan tindakan perawatan secara mandiri untuk mengurangi rasa nyeri dan diharapkan peran keluarga yang dapat menunjang kesehatan keluarganya dalam hal merawat anggota keluarga, mengatur pola makan, aktivitas dan istirahat.